

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Definisi Metode Penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti, Berdasarkan dengan tujuan penelitian yaitu pengujian kebenaran terhadap hipotesis, menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Metode survey termasuk kedalam data primer dimana peneliti membagikan kuisioner kepada responden yang akan diteliti, metode ini dilakukan dengan waktu yang singkat yaitu satu bulan dengan hasil yang akurat, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Tingkat Kepuasan Terhadap Fasilitas Terminal Penumpang Bandar Udara Sultan Thaha Jambi.

Berdasarkan metode yang telah dijelaskan, maka pengumpulan data dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok akan diolah untuk menduga pendapat secara umum atau populasi terhadap suatu objek yang sedang diteliti. Kuisioner ini terdiri dari 20 (duapuluh) item pertanyaan mengenai variabel Fasilitas Terminal Penumpang (X) dan 10 (sepuluh) pertanyaan mengenai Kepuasan (Y) yang dibagikan kepada Pengguna jasa/orang yang telah menggunakan Fasilitas terminal penumpang di Bandar Udara Sultan Thaha Jambi.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono(2005). Peneliti mengambil populasi dari Pengguna jasa/orang yang telah menggunakan Fasilitas terminal penumpang di Bandar Udara Sultan Thaha Jambi.

2. Sempel

Sempel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Apabila Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan

di hadapi di antaranya seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya di berlakukan untuk Populasi Sugiono (2008). sedangkan sempel peneliti menggunakan teknik sempel jenuh yang dimana peneliti harus menggunakan seluruh sempel yang ada pada populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono:2013).

1. Langkah-langkah penelitian

Mengajukan izin untuk melakukan mengumpulkan bahan yang relevan. Dalam mencari dan pengumpulan bahan ini mengambil bahan-bahan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Mengadakan survey terhadap data yang telah ada, peneliti bertugas menggali teori-teori yang telah berkembang social dalam pendidikan ilmu yang relevan, mencari mencari metode-metode serta mencari teknik-teknik penelitian, memperoleh orientasi yang lebih luas dalam permasalahan yang dipilih,serta menghindari terjadinya dublikasi yang tidak diinginkan,termasuk kemungkinan tuding plagiatsme. Pengumpulan data yang relevan dapat

mengambil sumber pustaka yang umum misalnya, buku,jurnal,laporan penelitian dll.

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data dengan membagikan kuisioner dengan penumpang.

b. Melakukan Analisis

Melakukan analisis data dan membuat pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

c. Melaporkan hasil peneliti

Tahap akhir dari penelitian adalah melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta mempublikasikan hasil temuannya untuk menambah pengetahuan pembaca atau dipublikasikan oleh pengguna hasil penelitian.

2. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti selama satu bulan pada bulan Juli. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Sultan Thaha Jambi. Adapun jenis data yang dibutuhkan beberapa data primer dan data skunder.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melakukan media perantara). Menurut Umi Narimawati (2008) Data primer adalah data yang besar dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam betuk terkompilasi ataupun

dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden yaitu yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono.2008). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank. Dalam penelitian ini data yang didapatkan melalui kuisisioner yang akan diberikan kepada penumpang Bandar Udara Sultan Thaha Jambi sebanyak 20 pertanyaan/angket. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh peneliti berupa dokumen-dokumen dari fasilitas terminal penumpang. Data primer dalam penelitian berupa hasil kuisisioner mengenai kepuasan terhadap fasilitas terminal penumpang di Bandar Udara Sultan Thaha Jambi.

D. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, Karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian Hipotesis. Benar tidak nya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Pengujian instrument biasanya terdiri dari uji Validasi dan uji Reabilitas.

1. Uji Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument penelitian disini yaitu merupakan kuesioner.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk 73 mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Metode korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment sebagai berikut:

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor
Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

Setelah itu, dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila t hitung $>$ t tabel, berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila t hitung \leq t tabel, berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation $>$ 0,30 (Priyatno, 2014).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode Split half, hasilnya bisa dilihat dari nilai Correlation Between Forms. Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai cut off point 0,3 maka reliabel jika $r > 0,3$. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>$ dari nilai r tabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:239) rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas intrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapu rumus yang dipakai dalam uji reliabilitas ini adalah :

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknyasoal

$\sum a/b^2$ = Jumlah varians butir

ab^2 = Varians total

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan diolah jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan

penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X (Fasilitas Terminal Penumpang) dan Y (Kepuasan), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut :Menurut Sugiyono (2013). Definisi hipotesis adalah sebagai berikut :“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.” Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria. Rumus hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan di uji dan dibuktikan kebenarannya, adapun penguji hipotesis parsial dan hipotesis simultan, sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan Thitung dengan Nilai Ttabel.

Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji T :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R² adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

c. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R² = Kuadrat dari koefisien ganda

d. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100$$

Keterangan:

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$K_d = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

5. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (fasilitas terminal penumpang = X dengan variabel dependen (Kepuasan penumpang) = Y. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh kepuasan penumpang terhadap fasilitas terminal penumpang maka dilakukan perhitungan menggunakan regresi linear sederhana.

Dengan rumus : $Y = a + Bx + e$

Dimana :

X = Fasilitas Terminal Penumpang

Y = Kepuasan Penumpang

Didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

e = error